

Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan Pengembangan Perangkat Ajar Bagi Guru SMK Ma'arif NU Driyorejo, Gresik

Peppy Mayasari¹, Lutfiyah Hidayati², Imami Arum Tri Rahayu³, Ma'rifatun Nashikhah⁴, Mita Yuniati⁵

^{1,2,3,4,5} S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Peppy Mayasari

E-mail : peppymayasari@unesa.ac.id

Abstrak

Peningkatan kualitas pendidikan sebuah bangsa tidak terlepas dari suatu pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh perkembangan dunia pendidikan, dimana dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas (mutu) pendidikan melalui sekolah harus mengubah paradigma dan manajemen pendidikannya. Sekolah mesti belajar untuk bisa berjalan dengan sumber daya yang ada namun berkualitas. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menuju kesejahteraan terutama pada dunia pendidikan. SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik sebelumnya menggunakan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu. Untuk mengejar ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari negara-negara lain, maka Kurikulum 13 secara bertahap akan digantikan dengan Kurikulum Merdeka. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dimulai dari peningkatan kompetensi guru sampai dengan pendampingan dalam penyusunan perangkat ajar berupa modul ajar memberikan dampak positif salah satunya adalah memaksimalkan praktik dan berkolaborasi. Hal tersebut merupakan suatu solusi dari pemberian materi pelatihan bagi Guru-guru yang ada di SMK Ma'arif NU Driyorejo, Gresik. Kurikulum merdeka memang dirancang menjadi tombak perubahan pendidikan di Indonesia, mengingat kurikulum harus selalu berubah supaya kurikulum tersebut bisa sesuai dengan perkembangan zaman, sesuai dengan masa sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang semakin masif dan tak terkendali. Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan PKM ini adalah guru-guru yang ada di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik dapat menyusun perangkat ajar menggunakan kurikulum merdeka, selain itu luaran berikutnya adalah berupa video yang dipublikasikan pada media sosial dan jurnal ilmiah yang bereputasi nasional.

Kata Kunci - Kualitas Pendidikan, SDM, Perangkat ajar, Kurikulum Merdeka

Abstract

Improving the quality of a nation's education cannot be separated from quality and quality education. The development of science is largely determined by the development of the world of education, where the world of education has a very strategic role in determining the direction of progress and decline in the quality of education. Improving the quality of education through schools must change the paradigm and management of education. Schools must learn to be able to run with existing but quality resources. Human resources are one of the key factors in achieving prosperity, especially in the world of education. Ma'arif NU Driyorejo Gresik Vocational School previously used the 2013 Curriculum as a competency-based curriculum, which is a curriculum concept that emphasizes character development and the ability to perform (competence) tasks with certain performance standards. To catch up with Indonesian education from other countries, Curriculum 13 will gradually be replaced

by the Merdeka Curriculum. The implementation of the Merdeka Curriculum starts from increasing teacher competency to providing assistance in preparing teaching tools in the form of teaching modules, providing positive impacts, one of which is maximizing practice and collaboration. This is a solution for providing training materials for teachers at Ma'arif NU Vocational School Driyorejo, Gresik. The independent curriculum is designed to be the spearhead of educational change in Indonesia, bearing in mind that the curriculum must always change so that the curriculum can be in line with current developments, in accordance with the current era that science and information technology have developed increasingly massively and uncontrollably. The target output produced in this PKM activity is that teachers at Ma'arif Vocational School NU Driyorejo Gresik can develop teaching tools using the independent curriculum, apart from that the next output is in the form of videos published on social media and scientific journals of national reputation.

Keywords - Quality of Education, Human Resources, Teaching Tools, Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan prioritas utama bagi sebuah bangsa. Pembangunan sebuah bangsa tidak terlepas dari sebuah pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Oleh karena, sebuah bangsa yang ingin negaranya bisa berkembang dan mampu bersaing dengan negara lain dan memiliki taraf pendidikan yang lebih baik, maka dunia pendidikan harus diperbaiki sedemikian rupa. Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh perkembangan dunia pendidikan, dimana dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pendidikan. Hal ini bisa dirasakan ketika sebuah lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar bagus, maka dapat dilihat dari kualitasnya, berbeda dengan lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan hanya dengan sekedarnya maka hasilnya pun biasa-biasa saja. (Suderajad: 2005)

Peningkatan kualitas (mutu) pendidikan, terutama untuk menghasilkan insan yang berkualitas, memiliki keimanan dan ketakwaan yang tinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa, sekolah harus mengubah paradigma dan manajemen pendidikannya. Sekolah mesti belajar untuk bisa berjalan dengan sumber daya yang ada namun berkualitas, seperti yang dikemukakan oleh Damanhuri (2014:32). Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menuju kesejahteraan terutama pada dunia pendidikan. Sebagian sekolah masih memandang bahwa mutu pendidikan akan meningkat jika memiliki dana yang lebih besar, padahal pada kenyataannya dana bukanlah hal utama dalam perbaikan mutu pendidikan. Mutu pendidikan akan meningkat bila terdapat faktor yang bisa menunjang pelaksanaan pendidikan tersebut, seperti manajemen sekolah yang baik serta pelaksanaan manajemen kurikulum, pelaksanaan manajemen kesiswaan, pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang mencakup *input*, *proses* dan *output* dalam pendidikan (Depdiknas, 2017).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Keberhasilan suatu sekolah terutama SMK tidak dapat terpisahkan dari yang namanya tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang berkualitas menurut Raka Joni, dikutip dari berita "*Where Tomorrow's Leader Come Together*", (Yogyakarta, 2019) mengungkapkan bahwa ada tiga dimensi umum yang menjadi kompetensi tenaga pendidikan yaitu sebagai berikut: 1) Kompetensi Personal atau Pribadi yaitu seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap yang patut diteladani; 2) Kompetensi profesional yaitu seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang studi yang diajarkan, mampu memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar; dan 3) Kompetensi kemasyarakatan yaitu seorang guru harus mampu berkomunikasi baik dengan siswanya, sesama guru maupun masyarakat luas.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjelaskan tentang Standar Pendidikan Tenaga Kependidikan disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi pendidik yang dimaksud adalah seperti disebutkan pada ayat 3: kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi: kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik merupakan sekolah yang masih menerapkan Kurikulum 13 pada proses pembelajarannya. Mulyasa (2013: 66) mengemukakan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu. Untuk mengejar ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari negara-negara lain, maka Kurikulum 13 secara bertahap akan digantikan dengan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan lebih fleksibel untuk bisa mendukung *learning loss recovery*. Salah satu tujuan lain dari kurikulum merdeka adalah siswa bisa lebih maksimal dalam proses belajarnya, administrasi pada kurikulum lebih sederhana dan dapat fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Kurikulum merdeka memang dirancang menjadi tombak perubahan pendidikan di Indonesia, mengingat kurikulum harus selalu berubah supaya kurikulum tersebut bisa sesuai dengan perkembangan zaman, sesuai dengan masa sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang semakin masif dan tak terkendali.

Mengacu pada pemaparan tersebut diatas, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil judul "Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan Pengembangan Perangkat Ajar Bagi Guru SMK Ma'arif NU Driyorejo, Gresik " yang mana kegiatan PKM tersebut juga sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka yaitu mengembalikan otoritas sekolah dan pemerintah daerah untuk mengelola sendiri pendidikan yang sesuai dengan kondisi di daerahnya serta mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam mempersiapkan tantangan global era revolusi 4.0 melalui pelatihan yang dilaksanakan di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik dengan sasaran guru-guru SMK. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya pemahaman tentang implementasi kurikulum Merdeka khususnya dalam merancang dan menyusun perangkat ajar Kurikulum Merdeka di SMK Ma'arif NU Driyorejo, Gresik. Oleh karena itu, tim PKM melakukan pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan perangkat ajar

METODE

Tahapan Pra Kegiatan

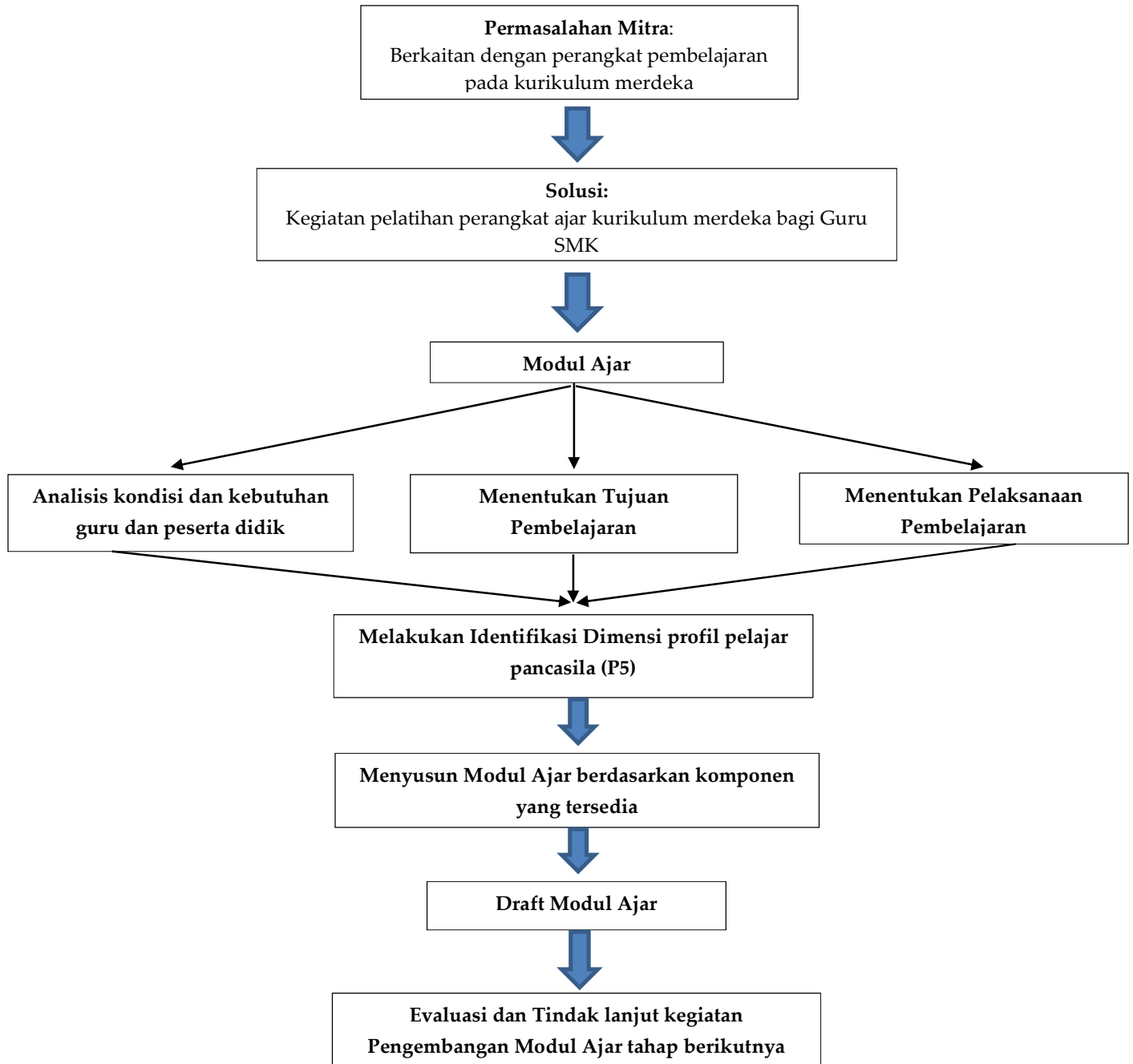
Kegiatan pelatihan pengembangan perangkat ajar bagi guru-guru di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik ditujukan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan terkait peranan guru dalam mengelola program belajar mengajar di sekolah. Selain itu perangkat pembelajaran berupa kurikulum merdeka juga memiliki peranan penting bagi guru dalam mempersiapkan semelum memulai proses pembelajaran. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam pra kegiatan program pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Perizinan terkait tempat dan lokasi pelatihan yaitu di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik
- b) Persiapan MoU dan kerjasama mitra dengan lembaga yang kaitanya dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada msyarakat.
- c) Berkoordinasi dengan tim PKM terkait: pembagian tupoksi masing-masing anggota serta hal-hal yang peril dipersiapkan sebelum memulai pelatihan dengan guru-guru di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik.
- d) Berkoordinasi dan mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yakni: survey lokasi dan analisis permasalahan pada mitra, solusi, program pelaksanaan kegiatan, hasil. Berikut tahapan langkah-langkah kegiatan pelatihan:



Gambar 1.
Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal dan kesepakatan mitra dengan tim pelaksana PKM, yaitu pada hari Sabtu tanggal 23 September 2023. Hal tersebut juga sempat tertunda dikarenakan dana yang turun dari fakultas baru bisa terealisasi pada tanggal 7 September 2023. Persiapan pelaksanaan sudah tim persiapkan secara matang yaitu berkaitan dengan tempat, sarana dan prasarana dan juga kebutuhan yang diperlukan pada saat melaksanakan kegiatan PKM. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Tahap Proses Pelaksanaan

No	Persiapan Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Lokasi	SMK Ma'arif NU, Driyorejo, Gresik
2	Sarana dan prasarana (proyektor, Sound system)	SMK Ma'arif NU, Driyorejo, Gresik
3	Kegiatan awal: membukaan kegiatan pelatihan	Kepala Sekolah dengan Ketua kegiatan PKM
4	Kegiatan inti pelatihan : -Penyusunan Tujuan pembelajaran -Penyusunan Modul Ajar -Pemilihan judul untuk modul ajar -Pemilihan satuan dan jenjang pendidikan -Pemilihan fase dan kelas -Pemilihan Mata pelajaran -Penjabaran deskripsi umum terkait modul ajar -Odentitas penyusun modul	Tim PKM Prodi Pendidikan Tata Busana
5	Kegiatan penutup: -Evaluasi hasil pelatihan -Target Kegiatan pelatihan	Seluruh peserta pelatihan
6	Mempersiapkan angket respon untuk peserta pelatihan	Tim PKM

b. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan kegiatan merupakan suatu program kesesuaian dari suatu sarana dan prasarana yang telah dirancang dan ditetapkan. Keberhasilan disini berkaitan dengan keterlaksanaan program pelatihan perangkat ajar bagi guru-guru SMK NU Ma'arif Driyorejo Gresik yang diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.



Gambar 2.

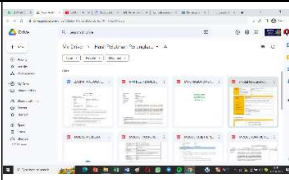

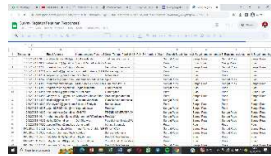
Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan (Pemaparan awal)

Selain itu indikator keberhasilan lainnya adalah kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan perangkat ajar sebagai solusi dalam pelaksanaan program kurikulum merdeka. Indikator keberhasilan salah satunya berkaitan dengan kepuasan para guru-guru dalam menerima dan memanfaatkan hasil dari pelatihan untuk menghasilkan suatu perangkat ajar berupa modul ajar yang dapat terlaksanan dengan hasil yang baik.

Tabel 2.

Indikator Keberhasilan Program Pelatihan Perangkat Ajar

No	Aspek	Kriteria Ketuntasan	Hasil Kegiatan	Bukti Dokumentasi
1	Pemaparan Materi	15%	Memaparkan materi-materi awal yang berkaitan dengan perangkat ajar berupa modul ajar sebelum masuk pada kegiatan inti.	
2	Kegiatan inti pengembangan modul ajar oleh Guru-guru SMK	40%	Guru-guru menerapkan modul ajar pada mata pelajaran yang sudah ditentukan masing-masing, sesuai dengan pengarahannya materi-materi yang telah disampaikan	
3	Kegiatan evaluasi kegiatan	10%	Kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan sistematika penyusunan modul ajar dan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru	

4	Draft pengumpulan hasil kegiatan pelatihan guru-guru berupa modul ajar	15%	Draft ini merupakan luaran yang dihasilkan pada kegiatan pelatihan modul ajar guru-guru SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik	
5	Hasil kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan perjanjian kerjasama dengan SMK NU Ma'arif Driyorejo Gresik	10%	Kegiatan kerjasama ini merupakan kegiatan lanjutan yang nantinya akan dilaksanakan oleh SMK dengan Perguruan tinggi dalam mengembangkan kegiatan lebih lanjut lagi. Hasil kerjasama ini juga akan mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Prodi, Fakultas dan Universitas	
6	Survey kepuasan peserta pelatihan	10%	Dari kegiatan pelatihan yang dilakukan, rata-rata guru-guru memberikan penilaian sangat puas dari kegiatan yang telah dihasilkan tersebut.	

KESIMPULAN

Kegiatan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan Unesa yaitu dengan pelatihan penyusunan perangkat ajar bagi guru-guru SMK Maarif NU Driyorejo Gresik ini, maka hasil kegiatan pelatihan perangkat ajar berupa modul ajar dapat memberikan pemahaman dan kemampuan guru-guru dalam meningkatkan pengajaran pada kurikulum merdeka. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan modul ajar tentunya diberbagai elemen pada tingkat SMK terutama SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik. Hasil pelatihan perangkat ajar ini juga memberikan manfaat keberlanjutan dan kerjasama baru antara Prodi S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Unesa dengan SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan berikutnya terutama dalam bidang pengajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dana bantuan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dana Non-APBN 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanhuri, (2014). *Sumber Daya Manusia dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas, (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemendiknas,2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007* , tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru
- Mulyasa, (2013). *Pengembangan dan Implentasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan

Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Tentang. Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan

Raka Joni, (2019) *"Where Tomorrow's Leader Come Together"*,Yogjakarta: SMP Negeri 1 Nanggulan, Kulonprogo, Yogyakarta.

Suderajad, Hari. (2005). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MBS)*. Bandung: CV. Cipta Cekas Grafik

Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen